

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Membimbing dan menuntun merupakan cara untuk mendidik seseorang agar mejadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, dengan sebuah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Membimbing di lakukan oleh guru dan di bimbing ialah siswa itu sendiri yang menjadi objek untuk mentransfer nilai-nilai tersebut.

Salah satu jenis kegiatan penunjang mutu pendidikan di Indonesia adalah pengadaan berbagai program di luar kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurkuler adalah pengembangan potensi siswa sesuai bakat, minat dan kebutuhan siswa melalui kegitan-kegitan di luar jam sekolah.

Pembinaan kesiswaan terdiri dari dua macam, yaitu Ekstrakurikuler dan Kokurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegaitan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu perkembangan peseta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah tersebut. Sedangkan kokurikuler adalah kegitan yang di lakukan di luar jam pelajaran yang telah di jatahkan dalam struktur program, berupa penugasan-penugasan atau pekerjaan rumah yang menjadi pasangan kegiatan intrakurikular. (Mu'min Bahrul.2021:3 "Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler").

Sekolah-sekolah, baik tingkat menengah maupun tingkat atas, wajib menjalankan kegiatan-kegiatan intrakurikular, kokurikular, dan ekstrakurikular. Khusus bagi kegiatan ekstrakurikular setiap sekolah boleh menyesuaikan kegiatan dengan sumber daya yang dimilikinya seperti adanya sarana dan prasarana yang menunjang. SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang merupakan sekolah menengah pertama yang berada di Jl. Herewila No.27, Naikoten II, Kec. Kota Raja, Kota Kupang, yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dimana siswa-siswi mengembangkan bakat dan kemampuan mereka masing-masing seperti paduan suara, tari dan ber-musik. Kegiatan ekstrakurikuler seperti ini sangat membantu siswa dimana mereka sejak dini melihat dan menggali talenta yang ada dalam diri mereka, dan juga dapat mengembangkan bakat serta mangaplikasikan dalam rangka untuk mengaktualisasikan diri.

Di sekolah pelajaran seni budaya, bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan cita rasa keindahan dan keterampilan berolah seni, serta rasa cinta dan bangga terhadap seni budaya bangsa Indonesia. Selain itu, seni budaya juga mencakup berbagai kegiatan untuk mengapresiasi karya seni seseorang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya kritis, dan lebih daripada itu yakni pelajaran yang diperoleh serta rasa cinta sehingga menimbulkan karya-karya yang baru yang dapat memperkaya khasanah kesenian di Indonesia.

Dalam dunia pendidikan dewasa ini, pendidikan seni budaya lebih mengedepankan olah seni dalam bermusik. Hal ini dibuktikan dengan lebih banyak kegiatan seperti drum band, akustik, vokal grup dan ansambel. Kegiatan bermusik ini, disesuaikan dengan peralatan yang ada disekolah yang menunjang kebutuhan bermusik.

Sejauh ini kita mengenal beberapa alat musik sekolah yakni pianika, rekorder, gitar, keyboard dan lain-lain. Dari beberapa alat musik yang disebutkan diatas, mengandung makna dan rasa musikal yang berbeda dari setiap orang yang bermain dan menikmatinya. Dari

beberapa alat musik yang disebutkan diatas penulis sangat tertarik pada alat musik keyboard karena banyak diminati disekolah juga kalangan masyarakat, dan mudah untuk dipelajari karena kita dapat menemukan informasi maupun cara bermainnya diberbagai media sosial. Keyboard adalah alat musik yang umumnya digunakan untuk pelajaran disekolah. Ada beberapa jenis alat musik keyboard yakni accompaniment keyboard, keyboard mono timbral, keyboard mono timbral, keyboard multi timbral, digital piano timbral, digital synthesizer dan workstation keyboard.

Alat musik keyboard adalah alat musik berbentuk bidang atau papan (board) yang memiliki bilah-bilah (tuts) hitam dan putih sebagai nada-nada yang terbentuk secara beruntun dan matematis berdasarkan frekuensi getaran suaranya. (yustinus aditya kurniawan, 2012 : 4).

Alat musik keyboard merupakan alat musik yang banyak digunakan atau dimainkan dalam berbagai kegiatan misanya mengiringi vokal group, paduan suara dan juga pada saat perayaan keagamaan seperti misa kudus, di SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang. Hal ini terjadi Karena alat musik keyboard memiliki keunggulan tersendiri, dimana alat musik ini dapat menghasilkan berbagai macam suara seperti piano, organ, streang, dan selain itu juga pada umumnya alat musik ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas musik iringan, yang memudahkan siswa maupun guru untuk membuat kolaborasi misanya dalam hal mengiringi paduan suara.

Berdasarkan survei awal tentang permainan alat musik keyboard di SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang, di temukan bahwa siswa\siswi belum mendapatkan pembelajaran penerapan permainan ansambel keyboard. Yang peneliti temukan bahwa siswa-siswi yang memainkan keyboard menggunakan teknik atau pola iringan yang lain misalnya teknik block chord. Oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk menerapkan permainan ansambel keyboard

bagi siswa\siswi minat musik di SMPK St. Yoseph Naikoten dalam lagu santo yoseph yang menjaga, karena pola permainan ansambel keyboard merupakan hal baru bagi mereka sehingga peneliti berpendapat bahwa teknik ini sangat bermanfaat untuk diterapkan dan peneliti menggunakan lagu santo yoseph yang menjaga karena lagu ini selalu dinyanyikan setiap hari pada saat doa bersama. Lebih dari pada itu, teknik permainan ansambel kibor juga mengutamakan harmonisasi dalam mengiringi sebuah nyanyian terutama nyanyian Gerejawi karena mengkombinasikan melodi, chord dan bass. Selain itu penerapan permainan ansambel keyboard ini sangat berdaya guna bagi perkembangan minat musik siswa dimana para siswa akan termotivasi karena pembelajarannya mudah dan mereka dapat terlibat secara langsung dalam mengiringi di hadapan orang banyak.

Berdasarkan hasil pengamatan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “penerapan permainan ansambel keyboard dalam lagu santo yoseph yang menjaga bagi siswa-siswi minat musik di SMPK St. Yoseph Naikoten melalui metode drill dan tindakan lapangan.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian sekaligus penulisan karya ilmiah ini dapat terarah dengan baik maka kami membatasi pokok pembahasan dalam pertanyaan berikut :

Bagaimana membelajarkan ansambel keyboard yang kompak dan seimbang melalui metode drill dengan model lagu “ Santo Yosep Yang Menjaga” pada siswa minat musik di SMPK St. Yoseph Naikotenn?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menemukan langkah-langkah yang efektif dalam membelajarkan ansambel keyboard yang kompak dan seimbang melalui metode drill dengan model lagu “santo yoseph yang menjaga” pada siswa-siswi minat musik di SMPK St. Yosep Naikoten.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan penulis dalam menerapkan teknnik block chord melodi akor dan bass pada alat musik keyboard, dan juga menambah pengalaman bagi penulis untuk melatih bagaimana membimbing siswa maupun siswi.

#### 2. Bagi siswa/siswi SMPK St. Yoseph Naikoten

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam memainkan alat musik keyboard dan juga diharapkan mampu untuk di aplikasikan dalam kehidupan dan pelayanan.